

*Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Earning Per Share*

**Jajang Badruzaman**

*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Pemilikan Ruman (KPR) Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Internal Kredit Pemilikan Rumah (KPR)*

**Riki Suryana, Maman Suherman**

*Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah*

**Irman Firmansyah**

*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*

**Wina Febriani, Iwan Hermansyah**

*Peranan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

**Maya Supriatin**

*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*

**Siti Nur Annisa**

*Volume Penjualan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Up*

**Dedi Kurmayadi**

Alamat Redaksi



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp. : 0265-3330634

Fax : 0265-325812

e-mail : lp2m@unsil.ac.id

# Jurnal Akuntansi

Volume 8, Nomor 2, Juni – Desember 2013

---

## PEMIMPIN REDAKSI

Iman Pirman Hidayat

## DEWAN REDAKSI

Kartawan

Deden Mulyana

Dedi Kusmayadi

Asep Yusup Hanapia

Jajang Badruzaman

Tedi Rustendi

Usman Muljakusumah

Maman Suherman

Rani Rahman

## STAF REDAKSI

Irman Firmansyah

Iwan Hermansyah

## BENDAHARA

Euis Rosidah

Rd. Neneng Rina

---

### Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp. : 0265-330634

Fax : 0265-325812

e-mail : [lppm@unsil.ac.id](mailto:lppm@unsil.ac.id)

# Jurnal Akuntansi

Volume 8, Nomor 2, Juli – Desember 2013

---

## PENGANTAR REDAKSI

Salam sejahtera bagi kita semua, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Amiin.

Pada edisi ini (Volume 8 No. 2), redaksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dan hasil penelitiannya sehingga Jurnal Akuntansi ini dapat terus terbit seiring dengan kebutuhan.

Pada edisi kali ini, tema lebih komplit karena tidak hanya menyajikan hasil penelitian di bidang akuntansi keuangan saja melainkan hasil penelitian di bidang akuntansi biaya dan akuntansi pemerintahan. Oleh karena itu redaksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas sumbangsih pemikirannya di bidang akuntansi.

Tentu kami akan merasa senang sekali jika ada penulis lain yang ingin ikut menayangkan hasil tulisan ilmiahnya, mengingat target Jurnal Akuntansi ini adalah mendapatkan Akreditasi Jurnal Ilmiah dari Dikti /LIPI.

Redaksi mengharapkan dukungan doa dan tulisan ilmiah selanjutnya dari para pembaca sekalian. Mudah-mudahan motto dan misi yang diusung oleh Jurnal Akuntansi "*Mengabdikan Demi Ilmu Pengetahuan*" dapat terealisasi. Amin.

Tasikmalaya, Nopember 2014

Redaksi

# Jurnal Akuntansi

Volume 8, Nomor 2, Juni – Desember 2013

---

## DAFTAR ISI

Dewan Penyunting. ....	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Earning Per Share <b>Jajang Badruzaman</b> .....	272 - 283
Peranan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Internal Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) <b>Riki Suryana, Maman Suherman</b> .....	284 - 297
Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah <b>Irman Firmansyah</b> .....	298 - 309
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan <b>Wina Febriani, Iwan Hermansyah</b> .....	310 - 325
Peranan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah <b>Maya Supriatin</b> .....	326 - 339
Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Moderating</i> <b>Siti Nur Annisa</b> .....	340 - 353
Volume Penjualan Saham Sebelum Dan Sesudah <i>Stock Split Up</i> (Survei pada emiten di Bursa Efek Indonesia) <b>Dedi Kusmayadi</b> .....	354 - 363

# PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP EARNING PER SHARE

Jajang Badruzaman<sup>1</sup>

## ABSTRACT

*The research is entitled The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Earning Per Share census on basic and chemical industries listed in Indonesia Stock Exchange, the method used is descriptive analysis, research aims to know the influence either partially or simultaneously Debt to Equity Ratio and Return On Equity to Earning Per Share On Basic Industry and Chemical That Exist in Indonesia Stock Exchange. Based on the results of data processing conducted by using SPSS version 16 obtained that Debt to Equity Ratio and Return On Equity influence both partially and simultaneously to Earning Per Share In Basic and Chemical Industries Available in Indonesia Stock Exchange*

Keywords : *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share*

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap *Earning Per Share* sensus pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, metode yang digunakan deskriptif analisis, penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap *Earning Per Share* Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share*

## LATAR BELAKANG

Keberadaan pasar modal di Indonesia mulai diminati sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana yang menarik bagi pemodal. Melalui pasar modal (*capital market*) pemodal memperoleh berbagai alternatif investasi dalam menginvestasikan modalnya dan pengusaha dapat memperoleh tambahan modal dengan menjual instrumen-instrumen keuangan jangka panjang perusahaannya, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan tersebut dapat berupa saham, obligasi, waran right, dan sebagainya.

Salah satu alternatif investasi yang diminati oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham. Saham dikenal memiliki karakteristik *high risk-high return*. Artinya

---

<sup>1</sup> Dosen pada Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi Univ. Siliwangi

saham merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Hal ini disebabkan investasi saham di pasar modal sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun luar negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri (kepemimpinan, manajemen personalia, proses produksi, pendistribusian, dan sebagainya). Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif maupun negatif terhadap harga saham.

Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan. Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai saham yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan seperti laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya (Jogiyanto, 2007:88). Analisis ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan analisis teknis merupakan analisis yang berupaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya di waktu lalu. Gambaran mengenai saham yang memiliki kinerja baik serta dapat memberikan keuntungan di masa datang terlihat dari harga saham di pasar yang secara kontinyu memperlihatkan pergerakan positif (naik). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* serta pengaruhnya terhadap *Earning Per Share* (Sensus Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat Di BEI)”

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat Di BEI.
2. Bagaimana pengaruh baik secara parsial maupun simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat Di BEI

### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat Di BEI.
2. Pengaruh baik secara parsial maupun simultan *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat Di BEI

### **KAJIAN PUSTAKA**

Harahap (2007) debt to equity ratio merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Sartono (2001) mendefinisikan rasio utang merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial investor. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akan dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan cara memasukan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan cara melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan maka akan timbul utang sebagai konsekuensi dari pinjamannya tersebut. Debt to equity ratio dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham sehingga secara otomatis berpengaruh pada harga saham harga saham.

Hasil dari penelitian Kinsman dan Newman (1998) dalam Tarjo (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio hutang ternyata berkorelasi negatif dengan kinerja perusahaan, hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio hutang maka akan berakibat pada likuiditas pasar saham yang menjadi rendah. 16 Pada penelitian Anastasia (2003) Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ yang menggunakan debt equity to ratio sebagai proksi menyimpulkan bahwa debt equity to ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Matriadi (2007) tentang pengaruh financial leverage dengan debt to equity ratio sebagai proksinya terhadap harga saham (studi pada saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta) menyimpulkan bahwa financial leverage dengan debt to equity ratio sebagai proksinya berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jadi seharusnya keberadaan hutang jika dikelola secara efektif maka akan meningkatkan harga saham. Namun apabila keberadaan hutang tersebut dikelola

secara tidak efektif maka akan menurunkan harga saham. Namun Gitman (2003) dalam Alfajri (2009) mengemukakan dampak dari penggunaan rasio utang bagi perusahaan :”Secara umum, pertumbuhan rasio utang akan mengakibatkan peningkatan return dan risk. Sebaliknya, penurunan rasio utang akan mengakibatkan penurunan return dan risk.”

*Return on equity* (ROE) merupakan hasil pengembalian atas ekuitas pemegang saham dengan mengukur laba yang diperoleh terhadap nilai bukunya. Menurut James C. Van Horne dan John .Wachomicz, Jr. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary (2005:225), “*Return on equity* membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan”.

Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri atau *return on equity* merupakan suatu rasio untuk mengukur perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Secara umum, semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Hal ini sangat penting menyangkut kepada para investor dan pihak kreditur sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan investor atau calon investor memerlukan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang di lihat dari *retun* yang diterima oleh investor dan melihat bagaimana perusahaan tersebut mengelola aktivitya. Pihak manajemen perusahaan yang melakukan *financial leverage* akan dilihat oleh investor dan calon investor dalam mengelola dananya tersebut. Apabila dana tersebut bisa dikelola dengan baik maka akan dapat meningkatkan laba yang di peroleh dan berarti *return* yang dihasilkan akan meningkat pula. Hal ini akan dilihat pula oleh para kreditur untuk menentukan kebijakan dalam menyalurkan dananya.

*Earning Per Share* (EPS) sebagai suatu rasio yang biasa digunakan dalam prospektus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar yang akan menghasilkan laba per saham. Sehingga *Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

Darmadji dan Fakhruddin (2001:139) mengatakan : “bahwa yang dimaksud dengan *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham” Tujuan

perhitungan *Earning Per Share* (EPS) menurut Machfoedz (2000:356) adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Selanjutnya Syamsudin (2004:136) mengatakan bahwa pada umumnya para pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) yang besar karena hal tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Menurut

Lukman Syamsuddin (2004:66), yaitu: "*Laba per saham (Earning per share) adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.*" Menurut Zaki Baridwan (2003:448) menjelaskan mengenai laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yakni : "*Pendapatan per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.*"

Dengan demikian, laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah Rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

Angka laba per lembar saham (*Earning Per Share*) diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Karena itu langkah pertama yang dilakukan adalah memahami laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Ada dua laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laporan rugi laba. Neraca menunjukkan posisi kekayaan, kewajiban finansial dan modal sendiri pada waktu tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan berapa penjualan yang diperoleh, berapa biaya yang ditanggung dan berapa laba yang diperoleh perusahaan pada periode waktu tertentu (biasanya selama 1 tahun). Menurut Zaki Baridwan (2003:448) menjelaskan mengenai laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yakni : "*Pendapatan per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.*"

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah Sensus Pada Industri Dasar dan Kimia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pojok Bursa BEI-UNSIL beralamat di Jl. Siliwangi no. 24 Tasikmalaya.

### Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*variable independent*) dan variabel terikat (*Variable dependent*).

1. Variabel bebas (*variable independent*) yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*.
2. Variabel Terikat (*variable dependent*) meliputi *Earning Per Share* (EPS)

Adapun penjabaran dari variabel-variabel tersebut yang berupa indikator, skala pengukuran, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> ( $X_1$ )	Penggunaan aktiva atau sumber dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau pembayaran beban tetap	Perbandingan jumlah hutang terhadap jumlah modal	Rasio
<i>Return On Equity</i> ( $X_2$ )	<i>Return on equity</i> membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. (James C. Van Horne dan John M.Wachomicz, Jr. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2005:225)	Membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan".	Rasio
<i>Earning Pershare</i> ( $Y$ )	Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan	Laba bersih setelah pajak di bagi dengan jumlah saham biasa yang beredar	Rasio

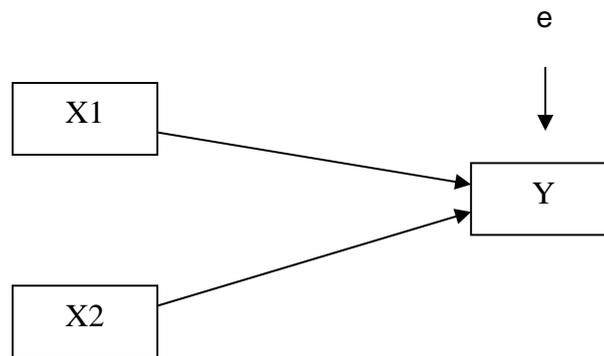
### Populasi Sasaran

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah emiten yang tercatat dalam katagori industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel bebas yakni, *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* ( $X_2$ ), dan variabel terikat adalah *Earning*

*Pershare* (Y). Berdasarkan keterangan diatas, akan diterjemahkan sebuah diagram analisis dalam gambar1.



**Gambar 1.**  
**Struktur Analisis**

Dari gambar struktur analisis di atas, penulis akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

**1. Analisis Koefisien Korelasi**

Selanjutnya untuk mengetahui derajat hubungan *financial leverage* dan *return on equity* terhadap harga saham digunakan rumus secara parsial sebagai berikut:

$$R_{YX1X2} = \frac{r_{YX1} - r_{YX2} \cdot r_{X1X2}}{\sqrt{1 - r_{X1X2}^2} - \sqrt{1 - r_{YX2}^2}} \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2005:193})$$

Korelasi antara X1 dengan Y bila X2 tetap

$$R_{YX1X2} = \frac{r_{YX2} - r_{YX1} \cdot r_{X1X2}}{\sqrt{1 - r_{X1X2}^2} - \sqrt{1 - r_{YX1}^2}} \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2005:193})$$

Korelasi dengan X2 dengan Y bila X1 tetap

**Tabel 2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2004:216)

## 2. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh financial leverage(X1) dan return on equity (X2) terhadap Harga Saham (Y). Rumus yang digunakan untuk menghitung analisis ini adalah:

$$Kd= r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(Sugiyono, 2004:215)$$

Dimana:  $r^2$ = Koefisien Korelasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari 31 Emiten Industri Dasar dan Kimia Tahun 2012 selanjutnya dilakukan pengolahan menggunakan SPSS versi 16 maka di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Kinerja 25 Emiten Indutri Dasar dan Kimai th 2012**

No	Emiten (Kode Emiten)	DER	ROE	EPS
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)	0.17	24.53	1293.15
2	Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	0.45	16.05	176.20
3	Semen Gresik (Persero) Tbk( SMGR)	0.46	27.12	817.20
4	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)	0.76	19.23	51.21
5	Arwana Citramulia Tbk (ARNA)	0.55	26.24	85.25
6	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS)	0.09	3.60	4.63
7	Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)	0.70	26.27	476.31
8	Alakasa Industrindo Tbk (ALKA)	1.70	9.34	50.46
9	Betonjaya Manunggal Tbk (BTON)	0.28	21.88	137.56
10	Citra Tubindo Tbk (CTBN)	0.88	24.06	414.54
11	Jaya Pari Steel Tbk(PRS)	0.15	2.77	12.81
12	Lion Metal Works Tbk (LION)	0.17	22.96	1641.30
13	Lion Mesh P. Tbk ( LMSH)	0.32	42.33	4300.26
14	Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)	1.99	5.59	19.60
15	Budi Acid Jaya Tbk (BUDI)	1.69	0.60	1.24
16	Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.19	13.24	62.24
17	Ekadharma International Tbk (EKAD)	0.43	26.07	51.80
18	Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)	1.20	6.78	30.63
19	Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.78	1.17	41.34
20	Argha Karya Prima Inds. Tbk (AKPI)	1.03	3.69	45.79
21	Asiaplast Industries Tbk (APLI)	0.53	1.92	2.80
22	Berlina Tbk( BRNA)	1.55	18.60	78.98

23	Kageo Igar Jaya Tbk (IGAR)	0.29	18.39	42.39
25	Trias Sentosa Tbk (TRST)	0.62	4.54	21.88
26	Japfa Tbk (JPFA)	1.30	22.56	518.69
27	Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	1.64	44.53	178.62
28	Sierad Produce Tbk (SIPD)	1.58	1.18	1.60
29	Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2.09	0.29	2.14
30	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk ( KBRI)	0.04	5.14	4.21
31	Suparma Tbk ( SPMA)	1.14	5.12	26.74
32	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk( TKIMO)	2.46	4.50	252.06

**Tabel 4**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.293	696.62601	.340	7.204	2	28	.003

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-55.202	288.238		-.192	.850	-645.631	535.227			
DER (X1)	-143.803	194.863	-.117	-.738	.467	-542.962	255.356	-.257	-.138	-.113
ROE (X2)	36.578	10.739	.541	3.406	.002	14.581	58.575	.572	.541	.523

a. Dependent Variable: EPS

### 1. Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Earning Per Share pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan data pengujian data bahwa secara parsial *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Earning Per Share (EPS) pada Industri Dasar dan Kimia di

Bursa Efek Indonesia berpengaruh dengan koefisien beta sebesar -0,138 sebesar 0,19 atau 19% negatif. Artinya bahwa besarnya earning per share pada perusahaan industri dasar dan kimia menunjukkan pengaruh berbalik arah tidak signifikan. Artinya jika Debt Equity Ratio semakin besar maka akan berdampak pada Earning Per Share akan turun. Dan sebaliknya. jika DER mengalami perubahan turun maka EPS cenderung meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kinsman dan Newman (1998) dalam Tarjo (2010). Syamsudin (2004:136)

## **2. Pengaruh Return on Equity Terhadap Earning Per Share pada Industri Dasa dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian data bahwa secara parsial Return on Equity berpengaruh positif Terhadap Earning Per Share (EPS) pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia berpengaruh dengan koefisien beta sebesar 0,572 atau besarnya pengaruh 32,72 %. Artinya bahwa besarnya earning per share pada perusahaan industri dasar dan kimia menunjukkan pengaruh searah akan tidak signifikan. semakin tinggi Return on Equity (ROE) maka akan berdampak pada Earning Per Share akan naik. Dan sebaliknya. jika Return on Equity (ROE mengalami perubahan turun maka EPS cenderung menurun.

## **3. Pengaruh Debt Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Earning Per Share pada Industri Dasa dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengolahan data pengujian data bahwa secara total Debt Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (eps) pada Industri Dasa dan Kimia di Bursa Efek Indonesia berpengaruh sebesar 0,34 atau 34% positif. Artinya bahwa besarnya earning per share pada perusahaan industri dasar dan kimia menunjukkan searah dengan tingkat signifikan 0,03 lebih kecil dari 0,05 dalam arti jika DER mengalami perubahan kenaikan maka EPS cenderung meningkat, dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kinsman dan Newman (1998) dalam Tarjo (2010). Syamsudin (2004:136)

Kemudian jika dibandingkan antara DER dan ROE pengaruh yang paling besar adalah pengaruh ROE sebesar 32,72%, sedangkan DER hanya sebesar 19 %. Selanjutnya pengaruh factor lain diluar DER dan ROE adalah sebesar 0,66 atau 66% dengan koefisien epsilon sebesar 0,8124 atau 81,24%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt equity ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap earning per share pada Industri Dasa dan Kimia di Bursa Efek Indonesia akan tetapi tidak signifikan.
2. Return on equity berpengaruh positif tidak signifikan terhadap earning per share pada Industri Dasa dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh debt equity ratio dan return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap earning per share pada Industri Dasa dan Kimia di Bursa Efek Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R. 2010. *Laba Emiten Kimia Dasar Tumbuh 47%*. Tersedia: <http://bataviase.co.id/node/166138>. [22 Februari 2011].
- Alwi. 2003. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham. Tersedia: <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. [22 Februari 2011]
- Husnan, Suad dan Enny Fudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, edisi keempat*. Yogyakarta: AMP YPKN.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YPKN.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_, 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- Keown, 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis Perencanaan dan Kebijakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir, M. 2000. *Methodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugeng Mulyono. *Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
- Sugiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2004. *Statistika Pasar Modal Keuangan dan Perbankan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan, edisi baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tjiptono Darmadji, Hendy F Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Van Horne, James C dan John M Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Dewi Fitriyasari dan Denny Arnoskwary. Jakarta: Salemba Empat.

Weston, J.Fred dan Euginie F. Bringham. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku I*. Jakarta: Erlangga.

[http://www.duniainvestasi.com/bei/sectors/industri\\_dasar\\_dan\\_kimia](http://www.duniainvestasi.com/bei/sectors/industri_dasar_dan_kimia)